







dilakukan oleh pondok pesantren ini selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Kegiatan kemasyarakatan ini ada yang dilakukan setiap tahun sekali dan ada yang setiap bulan sekali. Kegiatan ini terus mengalami kemajuan setiap tahunnya, secara tidak langsung bahwasanya pondok pesantren telah berdakwah melalui kegiatan sosial kemasyarakatan.

Kerukunan dan ketertiban adalah syarat utama bagi sehatnya pergaulan sosial. Seperti yang dikatakan oleh salah satu pengurus pondok (Ramli *Wawancara* 5 Mei 2016). Bahwa “ ketika seseorang hidup di lingkungan pondok atau lebih di kenal dengan santri, maka harus bisa menciptakan kerukunan dan ketertiban di dalam pondok. Karna dengan kerukunan dan ketertiban itulah yang akan terciptanya suatu pergaulan santri satu dengan yang lainnya. Hal tersebut juga sebagai syarat utama pergaulan sosial terutama di pondok pesantren.

Dampak secara langsung, adanya pondok pesantren Roudlotul Qur’an ini memusatkan pada perbaikan moral para santrinya melalui kitab-kitab yang diajarkan. Santri di pondok pesantren tidak semata menciptakan rasa kebersamaan dan kerukunan terhadap sesama. Santri di pondok pesantren akan di *gembeng* dan diajak pada perbaikan moral melalui kitab-kitab yang diajarkan oleh Kiainya. Dengan hal itu santri dapat menyerap atau memahaminya secara langsung setelah apa yang di ajarkan oleh Kiainya dan akan menjadikanya perubahan moral setiap individu untuk bekal suatu saat nanti ketika kelak sudah waktunya tiba.











